



## Analisis Strategi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Al-Irfan, Kesawon, Serang

Firman Maulana<sup>1\*</sup>, Jaenudin<sup>2</sup>, Muhaimin<sup>3</sup>, Angga Abhar Maulana<sup>4</sup>, Riki Gana Suyatna<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Primagraha, Indonesia

E-mail: [firmanmaulana1305@gmail.com](mailto:firmanmaulana1305@gmail.com)<sup>1</sup>, [jayjaenudin697@gmail.com](mailto:jayjaenudin697@gmail.com)<sup>2</sup>, [minsbl573@gmail.com](mailto:minsbl573@gmail.com)<sup>3</sup>, [angga123@gmail.com](mailto:angga123@gmail.com)<sup>4</sup>

\*Korespondensi penulis: [firmanmaulana1305@gmail.com](mailto:firmanmaulana1305@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to identify the planning, implementation, and evaluation processes in the admission of new students at MDTA AL IRFAN, including factors that support and inhibit the process. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed using data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions or verification. The results of the study revealed that the management of new student admissions at MDTA AL IRFAN has shown positive performance. This was achieved through structured planning, efficient implementation, and continuous evaluation. Factors such as visionary leadership, collaboration with external parties, and community support are important aspects in the success of new student admissions. However, obstacles such as limited resources and the dynamics of changes in the external environment need to be addressed strategically so that MDTA AL IRFAN can continue to develop as an excellent Islamic educational institution that is in demand by the community.*

**Keywords:** *Madrasah Ibtida'iyah, Student Affairs Management, PPDB.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penerimaan peserta didik baru di MDTA AL IRFAN, termasuk faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa manajemen penerimaan peserta didik baru di MDTA AL IRFAN telah menunjukkan kinerja yang positif. Hal ini tercapai melalui perencanaan yang terstruktur, pelaksanaan yang efisien, dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Faktor-faktor seperti kepemimpinan yang visioner, kolaborasi dengan pihak eksternal, dan dukungan masyarakat menjadi aspek penting dalam keberhasilan penerimaan peserta didik baru. Namun demikian, kendala seperti keterbatasan sumber daya dan dinamika perubahan lingkungan eksternal perlu ditangani secara strategis agar MDTA AL IRFAN dapat terus berkembang sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul dan diminati oleh masyarakat.

**Kata Kunci:** Madrasah Ibtida'iyah, Manajemen Kesiswaan, PPDB.

### 1. PENDAHULUAN

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan tahapan penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Sebagai langkah awal seleksi, PPDB berperan strategis dalam menentukan kualitas siswa yang diterima di suatu lembaga pendidikan (Prasetyaningrum dan Marmoah, 2022). Melalui PPDB, siswa yang lulus seleksi diharapkan memenuhi standar kualifikasi lembaga pendidikan (Wahyuningsih dkk., 2022). Oleh karena itu, pengelolaan PPDB harus dilakukan secara profesional dan terorganisir dengan baik untuk memastikan hasil yang berkualitas. Namun dalam praktiknya, pengelolaan PPDB masih menghadapi berbagai

kendala, seperti perencanaan yang kurang matang, pelaksanaan yang kurang transparan, dan evaluasi yang belum efektif (Yunandar dkk., 2022). Persaingan yang semakin ketat antar lembaga pendidikan juga menjadi tantangan tersendiri, apalagi jika lembaga tersebut tidak memiliki strategi pemasaran yang kuat untuk membedakan dirinya dengan lembaga lainnya (Salam, 2022). Kendala dalam PPDB tersebut dapat menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan rasio peserta didik terhadap pendidik pada satuan pendidikan yang akhirnya berdampak pada mutu pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang efektif, salah satunya adalah pengembangan manajemen PPDB yang lebih efisien dan terstruktur (Adelia & Mitra, 2021).

Masalah ini telah menjadi perhatian utama bagi para peneliti di bidang pendidikan. Namun demikian, penelitian-penelitian terdahulu belum memberikan gambaran yang utuh tentang pengelolaan PPDB, khususnya dalam konteks MDTA. Sebagian besar penelitian yang ada cenderung berfokus pada aspek-aspek tertentu, seperti kebijakan PPDB (Sari dan Dewi, 2023), prosedur pelaksanaan PPDB (Wianti, 2019), dan sistem seleksi PPDB (Hidayat et al., 2020). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji manajemen PPDB secara mendalam dalam konteks MDTA AL-IRFAN.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pengelolaan penerimaan siswa baru di MDTA AL-IRFAN dilakukan oleh direktur bersama-sama dengan seluruh guru. Keberhasilan MDTA AL-IRFAN dalam melaksanakan manajemen PPDB didukung oleh beberapa faktor, antara lain manajemen madrasah yang efektif. Hal ini memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ilmiah tentang proses manajemen PPDB yang diterapkan di MDTA AL-IRFAN. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengelolaan PPDB di MDTA AL-IRFAN, serta mengungkap faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini dianggap penting karena dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk peningkatan manajemen PPDB di MDTA AL-IRFAN dan menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain dalam manajemen PPDB.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Alwasilah, 2015), karena bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam tentang manajemen penerimaan mahasiswa baru di MDTA AL-IRFAN. Subjek utama penelitian ini adalah kepala madrasah sebagai informan kunci, sedangkan informan tambahan terdiri dari tiga orang guru MDTA AL-IRFAN. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2024. Pemilihan waktu tersebut dikarenakan bertepatan dengan pelaksanaan sejumlah kegiatan PPDB tahun ajaran

2024/2025, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai PPDB. Manajemen, dari perencanaan, implementasi dan evaluasi.

Wawancara difokuskan untuk mengetahui pendapat informan terhadap pengelolaan PPDB yang dilaksanakan, langkah-langkah yang ditempuh, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan PPDB secara langsung, sedangkan dokumentasi difokuskan pada analisis dokumen-dokumen terkait seperti strategi publikasi, evaluasi, dan catatan-catatan penting lainnya.

Analisis data dilakukan berdasarkan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Umrati & Wijaya, 2020). Data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dianalisis untuk mengetahui aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen PPDB, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di MDTA AL-IRFAN**

Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada MDTA AL-IRFAN dilakukan oleh kepala madrasah dengan cara menganalisis jumlah peserta didik yang keluar dan memproyeksikan potensi peserta didik baru yang akan masuk. Analisis ini mencakup pengumpulan data dari tahun-tahun sebelumnya, seperti alasan penarikan diri siswa, jumlah pendaftaran, dan perkiraan jumlah siswa baru yang diharapkan. Berdasarkan data tersebut, MDTA AL-IRFAN dapat mengidentifikasi tren penerimaan mahasiswa baru yang menjadi dasar dalam merancang langkah-langkah strategis.

Selain itu, MDTA AL-IRFAN membentuk panitia PPDB yang beranggotakan dosen dan karyawan, guna menyusun strategi penerimaan mahasiswa baru yang terorganisasi dengan baik. Perencanaan ini mencakup penetapan kebijakan penerimaan, kriteria seleksi, mekanisme pendaftaran, serta jadwal dan prosedur pelaksanaan. Untuk meningkatkan awareness, MDTA AL-IRFAN menggunakan media sosial sebagai media menyampaikan informasi mengenai profil madrasah, manfaat dan fasilitas yang ditawarkannya. Selain itu, pihak madrasah juga berencana menjalin kerja sama dengan TK terdekat dan masyarakat sekitar untuk memperluas jaringan penerimaan peserta didik baru.

Kerjasama dengan pihak TK dilakukan melalui pertemuan-pertemuan yang bertujuan untuk menjelaskan tentang kelebihan dan manfaat bersekolah di MDTA AL-IRFAN. Sebagai bentuk insentif, madrasah menawarkan program khusus bagi lulusan TK yang melanjutkan

pendidikan di MDTA AL-IRFAN. Pendekatan ini dirancang untuk membangun hubungan yang lebih dekat dan memperkuat kepercayaan dengan lembaga pendidikan prasekolah.

Sementara itu, kerjasama dengan masyarakat dilakukan melalui peran serta aktif dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan, seperti forum kajian agama, musyawarah warga, dan kegiatan lainnya. Melalui keterlibatannya ini, MDTA AL-IRFAN mengenalkan lembaga pendidikan Islam kepada masyarakat, mempromosikan program-program unggulan, serta memberikan informasi tentang proses pendaftaran dan manfaat pendidikan di MDTA AL-IRFAN. Strategi ini bertujuan untuk memperluas basis calon mahasiswa baru sekaligus menjamin aksesibilitas pendidikan Islam bagi masyarakat sekitar.

### **Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di MDTA AL-IRFAN**

Dalam pelaksanaan PPDB di MDTA AL-IRFAN, langkah berikutnya adalah melakukan sosialisasi secara efektif sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai metode, seperti publikasi di media sosial, distribusi brosur, dan kunjungan langsung ke masyarakat. Dalam kunjungan tersebut, beberapa guru yang telah ditunjuk berinteraksi langsung dengan masyarakat untuk memberikan pemahaman mengenai keunggulan pendidikan Islam yang ditawarkan oleh MDTA AL-IRFAN.

MDTA AL-IRFAN juga menyediakan prosedur pendaftaran yang mudah diakses serta memberikan informasi yang jelas kepada calon siswa dan orang tua mereka. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mempermudah calon siswa dalam mengikuti proses pendaftaran dan memahami tahapan yang harus dilalui. Proses pendaftaran mencakup pengumpulan data dan dokumen yang diperlukan, serta pelaksanaan tes seleksi. Tes ini dirancang untuk mengevaluasi kemampuan dan potensi akademik calon siswa, sehingga madrasah dapat menyeleksi siswa yang kompetensinya sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan.

Setelah proses seleksi selesai, calon siswa yang lolos diwajibkan melakukan pendaftaran ulang. Tahapan ini sangat penting untuk memastikan bahwa calon siswa yang diterima benar-benar resmi terdaftar dan berkomitmen melanjutkan pendidikan di MDTA AL-IRFAN. Sebagai bentuk apresiasi dan untuk menarik minat lebih banyak calon siswa, MDTA AL-IRFAN memberikan paket bingkisan kepada siswa yang telah resmi terdaftar setelah melalui proses seleksi dan registrasi ulang.

## **Evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru di MDTA AL-IRFAN**

Evaluasi PPDB di MDTA AL-IRFAN dilakukan untuk menilai efektivitas strategi penerimaan siswa baru yang telah diterapkan. Proses evaluasi ini membantu kepala madrasah dan pihak terkait dalam mengidentifikasi kendala serta tantangan yang muncul selama pelaksanaan PPDB. Beberapa aspek yang dievaluasi mencakup efektivitas publikasi, respons masyarakat, dan hambatan pelaksanaan.

Dalam menilai efektivitas publikasi, MDTA AL-IRFAN memeriksa sejauh mana strategi publikasi mampu mencapai target audiens dan menarik minat calon siswa beserta orang tuanya. Evaluasi terhadap respons masyarakat mencakup analisis tingkat minat dan partisipasi mereka dalam mendaftarkan anak-anaknya di madrasah ini. Respons positif masyarakat menjadi indikator keberhasilan strategi yang dijalankan. Sementara itu, evaluasi terhadap kendala bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan selama proses PPDB.

Melalui evaluasi ini, MDTA AL-IRFAN dapat merefleksikan pelaksanaan PPDB yang telah dilakukan. Dengan memahami sejauh mana strategi yang diterapkan berhasil dan mengidentifikasi berbagai kendala yang ada, madrasah dapat merumuskan langkah-langkah perbaikan serta penyesuaian untuk meningkatkan efektivitas penerimaan siswa baru di tahun ajaran berikutnya.

## **Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Penerimaan Peserta Didik Baru di MDTA AL-IRFAN**

Dalam mengoptimalkan penerimaan siswa baru, MDTA AL-IRFAN perlu mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi pelaksanaan PPDB. Faktor-faktor tersebut perlu dipahami dengan baik agar dapat diantisipasi dan ditangani secara efektif.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diketahui bahwa faktor-faktor yang mendukung manajemen penerimaan siswa baru antara lain: (1) kepemimpinan kepala Madrasah yang visioner dan memiliki komitmen tinggi terhadap penerapan pendekatan sistem; (2) kerjasama yang baik dengan pihak eksternal, seperti TK terdekat dan masyarakat sekitar, sehingga dapat memperluas jaringan penerimaan siswa baru; dan (3) perencanaan yang matang dalam menganalisis jumlah siswa keluar dan calon siswa baru secara rinci, sehingga MDTA AL-IRFAN dapat mengidentifikasi kecenderungan dan merumuskan strategi yang efektif dalam meningkatkan jumlah siswa baru. Faktor penghambat manajemen PSB di MDTA AL-IRFAN dalam mengoptimalkan penerimaan mahasiswa baru antara lain: (1) keterbatasan

sumber daya, seperti keterbatasan anggaran dan keterbatasan sarana dan prasarana, sehingga mempengaruhi kemampuan lembaga dalam melaksanakan strategi penerimaan mahasiswa baru secara optimal; (2) adanya perubahan lingkungan eksternal, seperti perubahan demografi dan persaingan antar lembaga pendidikan, sehingga menghambat upaya peningkatan jumlah mahasiswa baru; dan (3) adanya tantangan dalam komunikasi dan publikasi, sehingga diperlukan evaluasi dan penyesuaian strategi komunikasi dan publikasi secara berkesinambungan untuk mengatasi tantangan tersebut.

### **Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di MDTA AL-IRFAN**

Dalam aspek perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), MDTA AL-IRFAN melakukan analisis mendalam terhadap jumlah siswa yang keluar dari lembaga serta jumlah calon siswa baru yang mendaftar. Analisis ini membantu lembaga memahami tren penerimaan siswa, mengidentifikasi alasan siswa keluar, dan menyusun strategi untuk meningkatkan penerimaan siswa baru. Sebagaimana dinyatakan oleh Riwoe et al. (2022), analisis terkait jumlah guru, kelas, siswa aktif, dan siswa yang keluar dapat menjadi dasar penetapan target penerimaan siswa pada tahun berikutnya. Dalam perencanaan PPDB, MDTA AL-IRFAN menyusun berbagai aspek, seperti kriteria penerimaan siswa, prosedur pendaftaran, dan pelaksanaan seleksi yang adil. Langkah-langkah ini bertujuan memastikan transparansi dan keterbukaan dalam proses penerimaan. Selain itu, lembaga ini juga merancang strategi publikasi yang efektif untuk meningkatkan visibilitas dan reputasi, sebagaimana Mahyudin et al. (2022) menyatakan bahwa strategi publikasi yang baik mampu menarik minat calon siswa dan orang tua.

Melalui analisis perencanaan yang komprehensif, MDTA AL-IRFAN mampu memahami kondisi internal dan eksternal lembaga secara lebih baik. Ini memungkinkan lembaga untuk menyusun strategi yang efektif dalam memaksimalkan penerimaan siswa baru. Dengan analisis ini, MDTA AL-IRFAN telah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi jumlah siswa yang keluar dan masuk, menyusun prosedur penerimaan yang transparan, serta mengadakan publikasi yang efektif. Hal ini menunjukkan pentingnya analisis perencanaan dalam pengelolaan PPDB.

Dalam pelaksanaan PPDB, MDTA AL-IRFAN berhasil meningkatkan minat masyarakat untuk mendaftarkan anak-anak mereka melalui sosialisasi yang dilakukan baik secara langsung maupun melalui media sosial. Proses pendaftaran yang selektif juga membantu lembaga menyeleksi calon siswa yang berkomitmen dan memenuhi kriteria untuk melanjutkan pendidikan di sana. Kemudahan dan keterbukaan dalam proses pendaftaran menjadi

keunggulan yang menarik perhatian calon siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Kristanto et al. (2020), bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran dapat meningkatkan minat pendaftar.

Melalui pelaksanaan PPDB yang baik, MDTA AL-IRFAN mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dan jumlah siswa baru setiap tahunnya. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan manfaat dan keunggulan pendidikan yang ditawarkan lembaga ini berdampak pada meningkatnya angka pendaftaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Siti Amanah (2018), strategi promosi yang efektif dan pendaftaran yang selektif tidak hanya menarik perhatian calon siswa tetapi juga membangun citra positif lembaga.

Dalam evaluasi, MDTA AL-IRFAN melakukan analisis mendalam terhadap berbagai aspek, seperti efektivitas publikasi, tanggapan masyarakat, dan kendala yang dihadapi. Evaluasi terhadap publikasi membantu lembaga menilai keberhasilan strategi yang digunakan dan mengidentifikasi peluang untuk peningkatan lebih lanjut. Evaluasi tanggapan masyarakat memberikan gambaran tentang sejauh mana informasi yang disampaikan relevan dan menarik, serta bagaimana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Secara keseluruhan, evaluasi yang menyeluruh memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap efektivitas strategi penerimaan siswa dan membantu lembaga menyusun rencana perbaikan di masa depan (Darya, 2020).

Manajemen PPDB yang diterapkan MDTA AL-IRFAN secara efektif menunjukkan hasil positif, dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling berkaitan. Interaksi antara komponen-komponen ini membantu memenuhi rasio siswa terhadap guru setiap tahunnya (Koerniantono, 2019). Dalam konteks pendidikan Islam, pengelolaan PPDB di MDTA AL-IRFAN dapat menjadi contoh bagi lembaga lain untuk mengatasi tantangan dalam meningkatkan jumlah siswa. Strategi dan pengalaman yang berhasil diterapkan dapat dijadikan inspirasi untuk menyusun program penerimaan siswa baru yang lebih efektif.

### **Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Penerimaan Peserta Didik Baru di MDTA AL-IRFAN**

Kepemimpinan yang tangguh serta komitmen tinggi dari kepala Madrasah menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan. Kepala Madrasah dengan visi yang jelas, kemampuan strategis, dan komitmen kuat mampu memberikan arahan yang efektif kepada seluruh staf dan guru. Dengan kepemimpinan yang solid, kepala Madrasah dapat menggerakkan semua elemen di dalam Madrasah untuk bekerja secara terarah dan sinergis (Syafrizal, 2017).

Selain itu, kolaborasi dengan pihak eksternal juga menjadi faktor pendukung yang signifikan (Yunandar et al., 2022). Melalui kerja sama yang baik, MDTA AL-IRFAN mampu memanfaatkan sumber daya dan potensi dari lingkungan sekitar untuk meningkatkan minat dan dukungan masyarakat terhadap lembaga ini. Dukungan masyarakat yang kuat turut berperan penting dalam membangun reputasi positif MDTA AL-IRFAN, menjadikannya pilihan utama bagi para orang tua dalam menyekolahkan anak-anak mereka.

Namun, terdapat kendala seperti keterbatasan anggaran dan fasilitas yang memengaruhi pelaksanaan strategi penerimaan siswa baru. MDTA AL-IRFAN perlu mencari solusi inovatif untuk mengatasi keterbatasan ini, misalnya dengan mengakses dana hibah atau menjalin kerja sama dengan pihak swasta. Perubahan lingkungan eksternal, seperti dinamika demografi dan persaingan antarlembaga pendidikan, juga menjadi tantangan yang harus dihadapi. Oleh karena itu, MDTA AL-IRFAN harus mampu membaca tren dan mengembangkan strategi adaptif yang responsif terhadap perubahan.

Strategi komunikasi dan publikasi yang efektif juga menjadi elemen penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan terhadap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program penerimaan siswa baru diperlukan untuk memastikan keberhasilan (Darya, 2020). Langkah-langkah ini membantu MDTA AL-IRFAN mempertahankan posisinya sebagai lembaga pendidikan unggulan yang diminati masyarakat.

Selain itu, pengelolaan PPDB juga berkontribusi dalam menjaga rasio ideal antara siswa dan guru di MDTA AL-IRFAN. Namun, pertumbuhan yang cepat menciptakan tantangan baru, seperti keterbatasan ruang kelas yang sesuai standar. Untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan, perlu diambil langkah-langkah tambahan guna mengatasi masalah infrastruktur. Dengan memahami faktor pendukung dan penghambat ini, MDTA AL-IRFAN dapat memperkuat manajemen PPDB dan terus mengoptimalkan penerimaan siswa baru.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan penerimaan siswa baru di MDTA AL-IRFAN menunjukkan capaian yang positif. Dengan perencanaan yang terstruktur, pelaksanaan yang efisien, dan evaluasi yang berkelanjutan, MDTA AL-IRFAN berhasil meningkatkan jumlah siswa baru setiap tahunnya. Upaya yang dilakukan dalam pengelolaan PPDB telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan Islam.

Keberhasilan ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain kepemimpinan yang visioner, kolaborasi dengan pihak eksternal, dan dukungan dari masyarakat. Namun demikian,



terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan perubahan kondisi eksternal yang perlu diatasi. Dengan melakukan evaluasi rutin dan menangani secara efektif faktor pendukung maupun penghambat, MDTA AL-IRFAN dapat terus berkembang menjadi lembaga pendidikan Islam unggulan yang semakin diminati masyarakat.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan kajian yang lebih mendalam terkait aspek sarana dan prasarana, serta pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dalam konteks manajemen pendidikan. Selain itu, penelitian berikutnya dapat melibatkan perspektif orang tua siswa sebagai informan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka dalam memilih lembaga pendidikan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darya, I. G. P. (2020). Evaluasi implementasi sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) di Kota Balikpapan, Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 32–41.
- Hidayat, T., Muttaqin, M., & Djamaludin, D. (2020). Sistem informasi penerimaan peserta didik baru online berbasis website di Yayasan Pendidikan Arya Jaya Sentika. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 9(1), 7–14.
- Koerniantono, M. E. K. (2019). Pendidikan sebagai suatu sistem. *SAPA - Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 4(1), 59–70.
- Kristanto, T., Hadiansyah, W. M., Nasrullah, M., Amalia, A., Anggraini, E. Y., & Firmansyah, A. (2020). Strategi pemasaran digital dalam peningkatan penerimaan mahasiswa baru menggunakan analisis SWOT. *MULTINETICS*, 6(2), 128–133.
- Mahyudin, H., Kabiba, K., & Arfin, A. (2022). Strategi penerimaan siswa baru dalam sistem zonasi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JPP)*, 1(3), 149–159.
- Prasetyaningrum, A., & Marmoah, S. (2022). Analisis SWOT manajemen peserta didik dalam penerimaan peserta didik baru di sekolah negeri. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5598–5604.
- Riwoe, F. L. R., Yusdira, A., & Saripudin, M. F. (2022). Prediksi daya tampung kapasitas ruang kelas dan rasio dosen pada perguruan tinggi sebagai bagian dari target promosi penerimaan mahasiswa baru. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 6(1), 47–58.
- Sari, N., & Dewi, R. (2023). Implementasi kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB). *Journal of Social and Policy Issues*, 3(2), 50–56.
- Suyatna, G. (2024). Meningkatkan kinerja pemasaran melalui ekuitas merek dan penciptaan nilai bersama (Studi pada UMKM kuliner khas lokal di Provinsi Banten). *Jurnal PRIN*, 2(4).

Yunandar, R., Isjoni, I., & Chairilisyah, D. (2022). Manajemen promosi penerimaan peserta didik baru SMA Negeri Olah Raga Provinsi Riau. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(5), 1480–1490.